

RINGKASAN

PENGARUH BIOCHAR SEKAM PADI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merril) (Skripsi Ricky Ricardo Marbun dibawah bimbingan Ibu Ir. Jasminarni, M.Si. dan Ibu Ir. Nyimas Myrna Elsa Fathia, M.P).

Kedelai merupakan tanaman semusim yang pada umumnya dapat beradaptasi terhadap berbagai jenis tanah, dan menyukai tanah yang bertekstur ringan hingga sedang, dan berdrainase baik, akan tetapi peka terhadap salinitas. Permasalahan yang menjadi kendala peningkatan produktivitas kedelai dalam negeri yaitu memerlukan biaya yang tinggi karena kedelai merupakan tanaman yang rentan kekeringan.

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong pertanaman, jumlah polong berisi, bobot 100 biji, dan hasil per hektar. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai Juni 2023. Rancangan yang digunakan merupakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 6 kali ulangan sehingga terdapat 24 petak percobaan. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $b_0 = 0 \text{ ton ha}^{-1}$; $b_1 = 6 \text{ ton ha}^{-1}$ (1,8 kg/petak) ; $b_2 = 12 \text{ ton ha}^{-1}$ (3,6 kg/petak) ; $b_3 : 18 \text{ ton ha}^{-1}$ (5,4 kg/petak). Petak percobaan berukuran 1,5 m x 2 m dengan jarak tanam 30 x 20 cm, sehingga populasi tanaman kedelai pada tiap petak percobaan 50 tanaman. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan sidik ragam pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 5 \%$). Selanjutnya untuk melihat perbedaan antar perlakuan dilakukan Uji BNT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberian Biochar sekam padi mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai seperti tinggi tanaman, jumlah polong berisi pertanaman dan hasil per hektar tetapi belum mampu memberikan pertumbuhan dan hasil secara nyata terhadap cabang produktif, jumlah polong pertanaman, dan jumlah polong berisi. Pemberian biochar sekam padi 12 ton ha^{-1} (B_2) menunjukkan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, bobot 100 biji dan hasil per hektar